

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian. Urutan penyajian meliputi pengolahan data dalam bentuk deskripsi data, pengujian persyaratan analisis data, pengujian hipotesis penelitian, pembahasan hasil penelitian dan keterlibatan penelitian.

A. Deskripsi Data

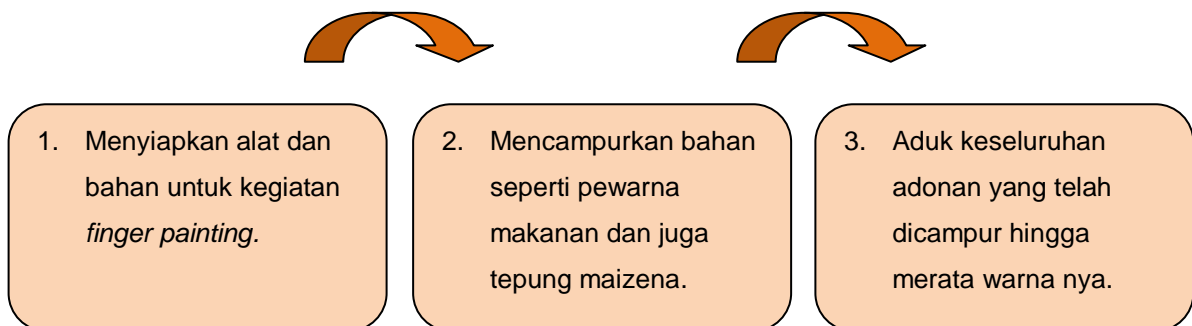
Pada penelitian ini, peneliti menganalisis data tentang kreativitas anak usia 5-6 tahun terhadap kegiatan *finger painting*. Peserta didik tersebut merupakan kelompok B di RA Al-Hidayah. Data yang diperoleh dari *Post-test* yang telah dilakukan dengan mengamati kemampuan kreativitas anak melalui unjuk kerja yang telah ditugaskan. Dengan penetapan kelas eksperimen dan juga kelas kontrol yang ditentukan berdasarkan jumlah anak usia 5-6 tahun yang sama juga ruangan kelas yang serupa, kelas B2 menjadi kelas eksperimen sedangkan kelas B4 menjadi kelompok kontrol. Penelitian yang telah berlangsung sebanyak 7 (tujuh) kali pertemuan pada hari Kamis 19 Juli 2018 hingga Jumat 27 Juli 2018 dapat berjalan sesuai prosedur yang ada.

Penelitian yang berlangsung sudah mendapatkan izin dari pihak sekolah maupun guru kelas, sesekali guru kelas juga ikut membantu penelitian yang berlangsung. Data yang dihasilkan dari penelitian

dideskripsikan untuk memperoleh gambaran tentang karakteristik skor kreativitas anak dalam kegiatan *finger painting* dari kelompok penelitian. Hal tersebut dilakukan dengan cara menganalisa *post-test*, sebagai cara untuk dapat melihat adanya pengaruh kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok B di RA Al-Hidayah.

Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rata-rata, median, modus, varians, simpangan baku (standar deviasiasi), dan jumlah skor untuk mengetahui perbedaan antara *post-test* pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Untuk menganalisis kreativitas anak usia 5-6 tahun dari hasil data *post-test* menggunakan instrumen penelitian. Deskripsi data terdiri dari skor tertinggi, skor terendah, rerata, median, modus, varians, simpangan baku (*standar deviasiasi*), dan jumlah skor *post-test* antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Berikut merupakan runtutan proses pembuatan *finger painting* :



Berdasarkan runtutan proses pembuatan kegiatan *flinger painting* maka dapat dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Siapkan semua alat dan bahan yang ingin digunakan untuk membuat adonan finger painting seperti: wadah, sendok, air, pewarna makanan dengan 6 (enam) warna yang berbeda yaitu warna merah, orange, kuning, biru, hijau, ungu dan tepung maizena.
- 2) Campurkan air, dan pewarna seperti pewarna makanan alami yang digunakan untuk memberi warna. kemudian diberi sedikit tepung kanji agar hasil adonan menjadi kental
- 3) Setelah mencampurkan semua bahan tersebut adonan diaduk hingga rata dan warnanya berubah sesuai yang diinginkan. Lakukan cara berikut apabila ingin membuat warna-warna yang berbeda.

1. Data Hasil Perhitungan *Post-test* Kegiatan *Finger Painting* terhadap Kreativitas Kelompok Eksperimen

Hasil data yang diperoleh dari penelitian pada kelompok eksperimen setelah diberi perlakuan kegiatan *finger painting*, kelompok eksperimen dengan responden kelompok B2, anak usia 5-6 tahun RA AI – Hidayah usia 5 – 6 tahun. Data tersebut dapat dideskripsikan melalui tabel sebagai berikut :

Tabel 4.1

Data Hasil *Post-test* Kelompok Eksperimen

HASIL	NILAI
Nilai Max	28

Nilai Min	21
Mean	24
Median	23
Modus	22
Varians	6,89
Simpangan Baku (SD)	2,79

Setelah melakukan *Post-test* pada kelompok eksperimen peneliti segera melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil kelompok eksperimen sesudah diberikan perlakuan dengan responden anak usia 5-6 tahun di kelas B2 RA Al-Hidayah. Terdapat skor tertinggi 28, skor terendah 21, skor rata-rata 24 yang artinya skor rata-rata dari kreativitas. Nilai median ialah 23 artinya nilai tersebut adalah nilai tengah dari kreativitas. Nilai modus ialah 22 yang artinya adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 11 anak dalam kreativitas. Sedangkan nilai varians ialah 6,89 yang artinya adalah nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kreativitas. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 2,79.

Rangkuman deskripsi data pada kreativitas anak usia 5- 6 tahun pada kelompok eksperimen terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Kreativitas Anak 5 – 6 tahun
Kelompok Eksperimen

Tabel Distribusi Frekuensi								
No	Interval			Batas		Frekuensi		
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	21	-	22	20,5	22,5	5	45,45	%
2	23	-	24	22,5	24,5	2	18,18	%
3	25	-	26	24,5	26,5	1	9,09	%
4	27	-	28	26,5	28,5	3	27,27	%
Jumlah						11	100	%

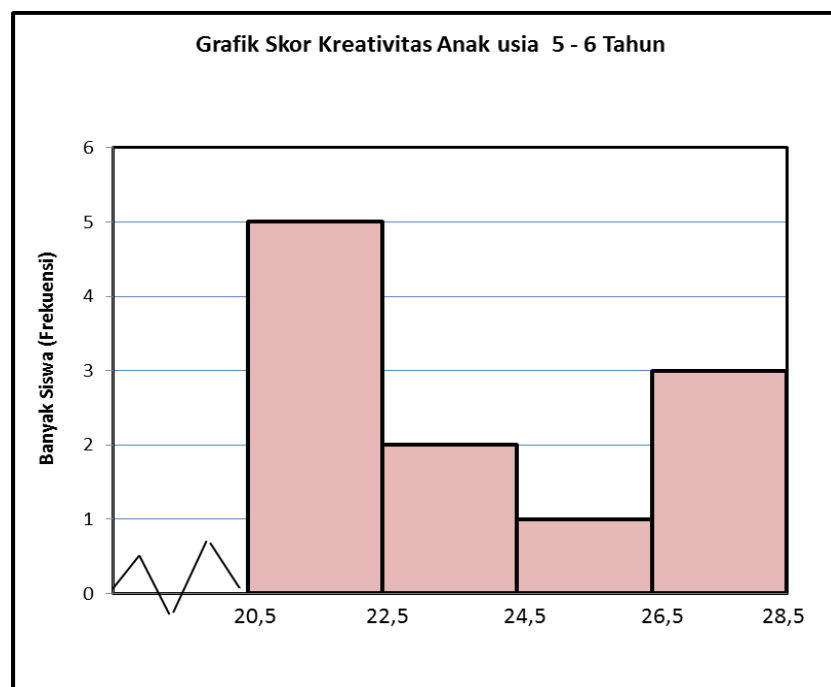
Berdasarkan tabel tersebut dapat diperoleh frekuensi absolut dan frekuensi relatif dari masing – masing nilai. Pada tabel distribusi ini terdapat interval kelas sebanyak 4 (empat). Kolom kelas interval menjelaskan rentang nilai anak pada *Post-test* kelompok eksperimen. Kelas interval diperoleh dari rentang kelas (data terbesar dikurangi data terkecil) dibagi interval kelas. Kolom frekuensi absolut berisi jumlah anak yang mendapatkan nilai pada rentang kelas interval. Frekuensi relatif menjelaskan presentase dari frekuensi absolut. Jumlah responden yang memiliki skor dibawah rata-rata sebanyak 1 orang atau 9,09%. Jumlah responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 2 orang atau 18,18%, serta jumlah responden diatas rata-rata sebanyak 5 orang atau 45,45%.

Adapun distribusi frekuensi kreativitas kelompok eksperimen pada tabel diatas dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram berikut ini :

Gambar 4.1

Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kreavitas Anak Usia 5-6

Tahun Kelompok Eksperimen



Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kreativitas pada kelompok B2 di RA Al-Hidayah. Nilai grafik diatas dilihat dari batas bawah dan atas 20,5 sampai 28,5. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kreativitas berada pada interval kelas 21-22 dengan skor frekuensi 5 orang. Frekuensi rendah terdapat pada tiga kelas yaitu pertama kelas interval 25-26 dengan skor frekuensi 1 orang, kedua kelas interval 23-

24 dengan skor frekuensi 2 orang, dan yang terakhir kelas interval 27-28 dengan skor frekuensi 3 orang.

2. Data Hasil Perhitungan *Post-Test* Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Yang diberikan Perlakuan Tanpa Kegiatan *Finger Painting* Kelompok Kontrol

Hasil data yang diperoleh dari penelitian untuk kelompok kontrol setelah diberi perlakuan tanpa kegiatan *finger painting*, dengan *post-test* melalui unjuk kerja secara terstruktur, dengan responden anak usia 5-6 tahun, kelompok B2 RA Al-Hidayah. Data perhitungan *post-test* diperoleh melalui pengisian instrumen penelitian dengan menggunakan instrumen *check-list*. Rincian data dari hasil perolehan dari suatu perlakuan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3

Data Hasil *Post-Test* Kelompok Kontrol

Hasil	Nilai
Nilai Max	20
Nilai Min	11
Mean	15,36
Median	16
Modus	13

Varians	10,62
Simpangan baku (SD)	3,26

Setelah melakukan *post-test* pada kelompok kontrol peneliti segera melakukan perhitungan. Berdasarkan perhitungan tersebut didapatkan hasil kelompok kontrol sesudah diberikan perlakuan dengan responden anak usia 5-6 tahun di kelas B4 RA Al-Hidayah. Terdapat skor tertinggi 20, skor terendah 11, skor rata-rata 15,36 yang artinya skor rata-rata dari kreativitas. Nilai median ialah 16 artinya nilai tersebut adalah nilai tengah dari kreativitas. Nilai modus ialah 13 yang artinya adalah nilai yang sering muncul dari skor yang diperoleh oleh 11 anak dalam kreativitas. Sedangkan nilai varians ialah 10,26 yang artinya adalah nilai tersebut adalah nilai besaran variansi dari keseluruhan skor kreativitas. Serta nilai simpangan baku (standar deviasi) adalah 3,26.

Rangkuman deskripsi data informasi kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan (*post-test*) terdapat dalam daftar distribusi frekuensi sebagai berikut :

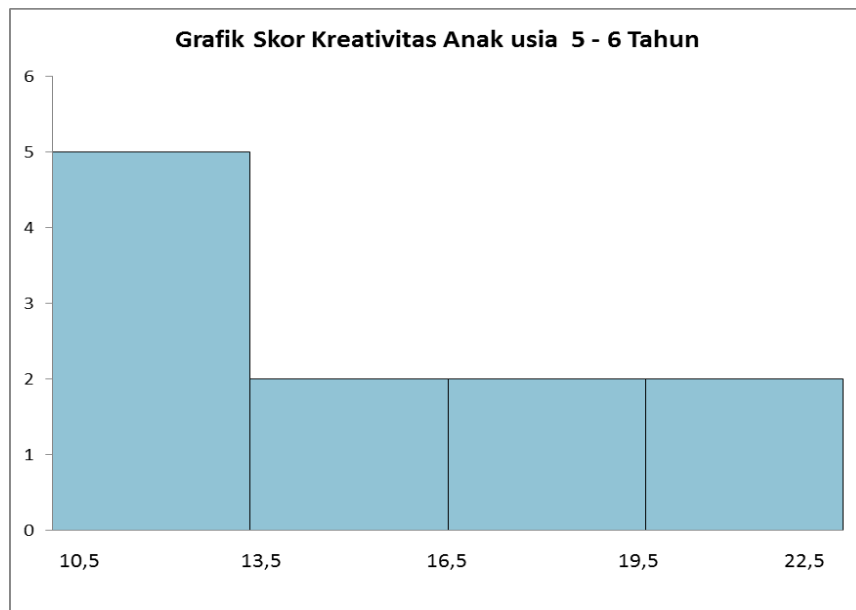
Tabel 4.4

**Daftar Frekuensi Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun Setelah Diberi
Perlakuan Tanpa Kegiatan *Finger Painting* Pada Kelompok Kontrol**

Tabel Distribusi Frekuensi								
No	Interval			Batas Frekuensi				
				Bawah	Atas	Absolut	Relatif	
1	11	-	13	10,5	13,5	5	45,45	%
2	14	-	16	13,5	16,5	2	18,18	%
3	17	-	19	16,5	19,5	2	18,18	%
4	20	-	22	19,5	22,5	2	18,18	%
Jumlah						11	100	%

Pada tabel 4.4 dapat diperoleh nilai frekuensi dan nilai interval dari masing-masing kelas interval responden yang memiliki skor di bawah rata-rata dalam kreativitas adalah sebanyak 4 orang atau 18,18% dari 11 jumlah responden hasil perhitungan relatif. Responden yang berada di kelas rata-rata sebanyak 2 orang atau 18,18% dari 11 jumlah responden, serta responden yang berada di atas rata-rata kelas sebanyak 7 orang atau 63,63% dari jumlah responden nilai frekuensi relative.

Distribusi frekuensi kreativitas pada tabel 4.4 dapat disajikan dalam bentuk grafik histogram sebagai berikut :

Gambar 4.2**Grafik Histogram Distribusi Frekuensi Kreativitas Anak Usia 5 – 6 Tahun
Kelompok Kontrol**

Grafik diatas menggambarkan distribusi frekuensi data kreativitas pada kelompok B4 di RA Al-Hidayah. Grafik di atas dilihat dari nilai batas atas dan bawah dari nilai 10,5 sampai 22,5. Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi kreativitas berada pada interval kelas 11-14 dengan skor frekuensi 5 orang. Frekuensi rendah terdapat pada tiga kelas yaitu pertama kelas interval 14-16 dengan skor frekuensi 2 orang, kedua kelas interval 17-19 dengan skor frekuensi 2 orang dan yang terakhir kelas interval 20-22 dengan skor frekuensi 2 orang.

B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisa data untuk membuktikan terlebih dahulu bahwa data-data yang akan di analisis tersebut berdistribusi normal dan berasal dari varian kreativitas yang homogen. Dalam pengujian ini peneliti memeriksa data dengan menggunakan uji normalitas dengan uji *Liliefors* dan uji homogenitas dengan uji-F (*Fisher*). Setelah mendapatkan data tersebut barulah dianalisis, kemudian dilakukan uji hipotesis yang menggunakan uji-t. Berikut ini penjasakn dan hasil dari masing-masing uji tersebut :

1. Uji Normalitas

Pada uji normalitas yang digunakan oleh peneliti yaitu uji *Liliefors* yang dilakukan terhadap data *Post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah sampel berdistribusi normal atau berada pada titik seimbang. Kriteria pengujian dikatakan berdistribusi normal jika harga $L_{hitung} < L_{tabel}$, sebaliknya jika harga $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal.

a. Uji Normalitas Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun pada Kegiatan *Finger painting* terhadap Kelompok Eksperimen setelah diberikan perlakuan.

Pada hasil perhitungan, di peroleh $L_{hitung} = 0,220$ dan $L_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah (n) 11, sehingga $L_{hitung} (0,220 < L_{tabel} (0,249)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *post-test* kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen berdistribusi normal. Untuk

lebih jelasnya, hasil perhitungan uji normalitas *post test* kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok eksperimen adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Uji Normalitas Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Pada Anak

Usia 5 – 6 Tahun Pada Kelompok Eksperimen

N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
11	0,220	0,249	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan normal jika hasil dari liliefors hitung kurang dari liliefors tabel ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Maka hasil dari $L_{hitung} = 0,220$ dan $L_{tabel} = 0,249$ Pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah sampel ($n = 11$) sehingga $L_{hitung} (0,220) < L_{tabel} (0,249)$.

Data kreativitas berdistribusi normal menjelaskan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai kreativitas, data tersebut seimbang di sisi kanan dan kirinya, dalam hal ini antara skor tertinggi dan skor terendah seimbang.

b. Uji Normalitas Kreativitas Anak Usia 5-6 Tahun pada kegiatan *finger painting* terhadap kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan

Pada hasil perhitungan, diperoleh $L_{hitung} = 0,219$ dan $L_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah ($n = 11$), sehingga $L_{hitung} (0,219) > L_{tabel} (0,249)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pre-test kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol berdistribusi normal. Untuk lebih

jelasnya, hasil perhitungan uji normalitas *post-test* kreativitas anak usia 5-6 tahun pada kelompok kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6

Uji Normalitas Kegiatan *Finger Painting* Terhadap Kreativitas Anak

Usia 5-6 Tahun Pada Kelompok Kontrol

N	Lhitung	Ltabel	Keterangan
11	0,219	0,249	Normal

Pada tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa dikatakan normal jika hasil dari *Lilliefors* hitung kurang dari *Lilliefors* tabel ($L_{hitung} < L_{tabel}$). Maka dari hasil $L_{hitung} = 0,219$ dan $L_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ untuk jumlah sampel ($n = 11$) sehingga $L_{hitung} (0,219) < L_{tabel} (0,249)$. Hasil dari perhitungan L_{hitung} yaitu terdapat nilai terbesar dalam perhitungan *Lilliefors*. Berdasarkan kriteria, maka data kreativitas pada kelas B4 berdistribusi tidak normal. Dengan demikian semua perbedaan-perbedaan yang ada di populasi anak usia 5-6 tahun kelompok kontrol sudah diwakili oleh sampel.

Data kreativitas anak usia 5-6 tahun berdistribusi tidak normal menjelaskan bahwa jumlah hasil data penelitian mengenai kreativitas anak usia 5-6 tahun data tersebut eimbang di sisi kanan dan kirinya, dalam hal ini pada skor tertinggi dan skor terendah kurang seimbang.

2. Uji Homogenitas

Setelah melakukan uji normalitas yang memberikan indikasi populasi berdistribusi normal atau tidak, selanjutnya dilakukan pengujian homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas. Uji homogenitas dilakukan untuk menguji kesamaan varians antara dua data skor kreativitas anak usia 5-6 tahun yang diberikan kegiatan *finger painting* dan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak diberikan *finger painting*. Uji homogenitas dilakukan dengan uji homogenitas Fisher, yaitu persamaan dua varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Perhitungan dilakukan dengan cara membagi varians terbesar dengan varians terkecil dari kelompok yang diuji. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kesamaan varians kelompok dapat dikatakan bahwa kelompok tersebut berasal dari populasi yang sama (homogen). Hasil perhitungan tersebut kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} ada signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria penilaian $F_{hitung} < F_{tabel}$. Data sampel dikatakan homogen apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, namun sebaliknya sampel tidak homogen apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$. Rangkuman uji homogenitas atas kedua varians dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.7

Uji Homogenitas *Post-test* Kreativitas

Varians Terbesar	Varians Terkecil	Fhitung	Ftabel	Kesimpulan
7,07	6,89	1,01	2,98	Homogen

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dilihat varians terbesar adalah 7,07 dan varians terkecil 6,89. Pada hasil perhitungan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 1,01$ dan $F_{tabel} = 2,98$ sehingga $1,01 < 2,98$ ($F_{hitung} < F_{tabel}$). Dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen. Hasil perhitungan *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, diperoleh $F_{hitung} = 1,01$ dan $F_{tabel} = 2,98$ sehingga $1,01 < 2,98$ ($F_{tabel} < F_{hitung}$). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa variansi populasi *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol adalah sama atau homogen.

C. Pengujian Hipotesis Penelitian

Setelah diketahui bahwa data hasil penelitian distribusi normal dan homogen, maka selanjutnya hipotesis di uji dengan uji-t yaitu perbedaan dua rata – rata. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas anak usia 5- 6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* ($\tilde{Y}_1 : \tilde{Y}_2$), tidak terdapat pengaruh yang positif signifikan antara kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting* ($\tilde{Y}_3 : \tilde{Y}_4$). Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t dan rata-rata antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kriteria pengujian apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 ditolak.

Perhitungan hipotesis untuk menguji *post-test* kelompok eksperimen yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (mean $Y_{1.2}$) = 24; $t_{hitung} = 0,220$ $t_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 11+11 = 22/2 = 11$ dan derajat kebebasan (dk) = 11, perhitungan hipotesis untuk menguji hipotesis *post-test* kontrol, skor rata – rata kelompok kontrol (mean $Y_{1.1}$) = 15,36; $t_{hitung} = 0,219$ $t_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 11+11 = 22/2 = 11$ dan derajat kebebasan (dk) = 11, hasil pengujian menggunakan uji-t dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.8

Hasil pengujian Uji Hipotesis Penelitian

Hipotesis	Hasil Pengujian				Kesimpulan
	t_{hitung}	t_{tabel}		Hasil	
		0,05	0,01		
1	3,57	1,70	2,75	$t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak H_1 diterima

Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$. Selanjutnya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t_{hitung} sebesar 3,57, t_{tabel} 0,05 ialah 1,70 dan t_{tabel} 0,01 ialah 2,75. Dengan demikian maka H_0 yang menyatakan terdapat perbedaan antara kreativitas anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting*.

Berdasarkan tabel pada 4.7 terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf $\alpha = 0,05$, dengan demikian terdapat perbedaan antara kreativitas sebelum diberikan perlakuan dengan setelah diberikan perlakuan. Kesimpulan yang dapat diambil dari pengujian hipotesis tersebut adalah bahwa terdapat pengaruh signifikan kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian eksperimen ini diawali dengan kegiatan *pre-test*. Kegiatan *pre-test* dilakukan untuk mengetahui sejauh mana anak mengenal kegiatan *finger painting*, peneliti memberikan tanya dan jawab dalam kegiatan tersebut. Saat kegiatan *finger painting* dan kegiatan menggambar bebas berlangsung, sebagian besar anak masih memerlukan bimbingan untuk mengoptimalkan kreativitas anak dalam memberikan ide gambar dan warna, melakukan pencampuran warna, memodifikasi gambar, membuat karya dari ide anak sendiri, menghasilkan karya yang berbeda, serta mengembangkan ide dari karya nya.

Pada penelitian ini setelah pemberian perlakuan dan dilakukan *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan perhitungan. Perhitungan dilakukan dengan uji-t setelah melakukan hipotesis pada data antara *post-test* kelompok eksperimen yang berdasarkan perhitungan skor rata-rata kelompok eksperimen (mean $Y_{1,2}$) = 24 , skor rata – rata kelompok kontrol (mean $Y_{1,1}$) = 15,36 ; $t_{hitung} = 0,220$ $t_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$; kelompok

kontrol $t_{hitung} = 0,696$ $t_{tabel} = 0,249$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $n = 11+11 = 22-2 = 20$. Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis, berarti bahwa hipotesis nol (H_0) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan antara kreativitas anak usia 5 – 6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting* ditolak. Sedangkan hipotesis penelitian (H_1) yang menyatakan terdapat perbedaan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang menggunakan kegiatan *finger painting* dengan kreativitas anak usia 5-6 tahun yang tidak menggunakan kegiatan *finger painting*. Dengan demikian maka hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan perlakuan berupa kegiatan *finger painting* terhadap kreativitas anak usia 5-6 tahun.

Hasil penelitian yang telah dilakukan dengan melihat hasil *post-test* (setelah diberikan perlakuan) anak dapat mengemukakan pendapatnya sendiri saat ditanya oleh guru atau peneliti, hal tersebut berkaitan dengan aspek kreativitas seperti yang dijelaskan oleh Guilford tentang aspek kreativitas ialah

- a) Kelancaran (*fluency*) dalam memberikan jawaban dan atau mengemukakan pendapat atau ide-ide;
- b) Keluwesan (*flexibility*) berupa kemampuan untuk mengemukakan berbagai alternatif dalam memecahkan masalah;
- c) Keaslian (*originality*) berupa kemampuan menghasilkan berbagai ide atau karya yang asli hasil pemikiran sendiri;
- d) Keterperincian (*elaboration*) berupa kemampuan untuk

memperluas ide dan aspek-aspek yang mungkin tidak terpikirkan atau terlihat oleh orang lain.¹

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa aspek kreativitas diatas menunjukkan 4 (empat) point yaitu aspek kreativitas anak tersebut berkaitan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan unjuk kerja setelah diberikan perlakuan adalah kreativitas yang menunjukkan kelancaran anak dalam menceritakan hasil karya yang telah dibuatnya dan menceritakan cerita tersebut dengan lancar di depan kelas. Kreativitas anak yang menunjukkan keluwesan anak dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru maupun peneliti. Kreativitas anak yang menunjukkan keaslian yaitu anak dapat membuat hasil karyanya berdasarkan hasil pemikiran sendiri bukan ide dari orang lain, dan kreativitas anak yang dilihat dari elaborasi atau terperinci yaitu anak dapat mengerjakan tugas yang diberikan dengan teliti, anak mengerjakan dengan hati-hati juga cermat sesuai dengan waktu yang diberikan.

Selain kreativitas dalam kegiatan *finger painting* sendiri memperoleh manfaat-manfaat ialah melatih keterampilan tangan, kelenturan, kerapian, dan keindahan. Hal tersebut terkait dengan pendapat dari Montolalu bahwa “ manfaat kegiatan *finger painting* yaitu dapat mengembangkan ekspresi melalui media lukis dengan gerakan tangan, mengembangkan fantasi,

¹Prof. Dr. Utami Munandar, *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat* (Jakarta : Rineka Cipta, Tahun 2009), hal. 20.

imajinasi, dan kreasi, melatih otot-otot tangan/jari, koordinasi otot dan mata, melatih kecakapan mengombinasikan warna, memupuk perasaan terhadap gerakan tangan dan memupuk keindahan”.² Berdasarkan pernyataan tersebut yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan, kegiatan ini adalah meningkatkan hasil karya yang didukung dengan koordinasi tangan dan mata, anak juga dapat mengembangkan imajinasi berupa hasil karya yang diperoleh dari hasil pemikiran sendiri dengan mengembangkan kreativitas yang dimilikinya, selain itu anak juga belajar menyatukan perpaduan warna dalam hasil karya nya sehingga menciptakan keindahan yang dapat dinikmati oleh mata. Bahan pewarna makanan ini merupakan media lukis yang berbahan cair dan dapat mencampurkan dua warna berbeda yang akan menghasilkan warna lain dari dua warna tersebut, sebagai contoh warna merah dicampurkan dengan warna kuning hasilkan akan menjadi warna orange dan contoh lain yaitu warna biru dicampurkan dengan warna kuning maka hasilnya akan menjadi warna hijau.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat perbedaan antara kreativitas anak yang diberikan kegiatan *finger painting* dengan kreativitas anak yang tidak diberikan kegiatan *finger painting*. Kreativitas anak kelompok eksperimen lebih tinggi dan lebih banyak mengalami peningkatan pada kreativitas anak dibandingkan kelompok kontrol. Dengan kata lain,

²Montolalu. *Bermain dan Permainan Anak* (Jakarta:Universitas Terbuka, 2009), hal. 16.

kegiatan *finger painting* dalam pembelajaran dapat berpengaruh pada kreativitas anak.

Kreativitas anak lebih tinggi dikelompok eksperimen dikarenakan kegiatan *finger painting* mengajak anak untuk bebas berimajinasi mengasah kemampuan berfikir untuk mengeluarkan ide-ide yang dimilikinya, selain itu kegiatan *finger painting* ini juga sangat menarik minat belajar anak karena menggunakan bahan media yang tidak biasa digunakan anak dalam kegiatan melukis sehingga membuat anak antusias dalam melaksanakan kegiatan dan dapat mengasah kreativitas yang dimilikinya.

Berdasarkan penjabaran diatas, dapat dilihat bahwa kreativitas terlihat lebih tinggi pada kelompok eksperimen dibandingkan dengan kelompok kontrol setelah diberikan perlakuan kegiatan *finger painting*. Kegiatan *finger painting* memberikan pengaruh terhadap kreativitas anak karena dapat mengasah kreativitas atau dapat mengembangkan kemampuan berimajinasi dalam menuangkan ide-ide yang dapat dituangkan dalam bentuk tulisan maupun gambar. Kegiatan *finger painting* yang telah diberikan dalam proses pembelajaran juga dapat menarik perhatian anak menjadikan anak bersemangat dalam mengikuti kegiatan *finger painting* ini. Dengan bahan pewarna makanan ini anak tertarik dengan warna-warna yang bervariasi dan anak dapat memegang langsung warna tersebut dengan jari tangan nya, anak dapat menceplak jari bahkan ceplakan tangan nya jika menggunakan

media lain seperti crayon juga spidol anak tidak dapat melakukan hal tersebut.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelompok B RA Al-Hidayah telah dilaksanakan secara sungguh-sungguh oleh peneliti dan dibantu guru kelas, sehingga diperoleh hasil seperti yang telah diharapkan. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat keterbatasan dalam pelaksanaan. Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini belum sepenuhnya sampai pada tingkat kebenaran mutlak, hal ini disebabkan oleh beberapa keterbatasan antara lain :

1. Penelitian hanya dilakukan di wilayah kelurahan Kebagusan, Jakarta Selatan. Dengan demikian, generalisasi hanya berlaku untuk populasi yang berkarakter sama dengan sampel dalam penelitian ini.
2. Ruangan kelas yang kurang luas mengakibatkan kegiatan yang berlangsung kurang begitu leluasa.
3. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang singkat, sehingga terkadang terdapat hal-hal yang mungkin luput dari perhatian peneliti, dikarenakan kurangnya intensitas pertemuan dan kurangnya waktu penelitian tersebut.